

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Energy di ASEAN dari tahun 2022-2023)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Yurik Prastika Rahayu

Nomor Mahasiswa: 21312197

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Energy di ASEAN dari tahun 2022-2023)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
(FBE) Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Yurik Prastika Rahayu

Nomor Mahasiswa: 21312197

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Disusun
10000
METERAI
TEMPEL
18B16AMX109665504
(Yurik Prastika Rahayu)

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Energy di ASEAN dari tahun 2022-2023)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

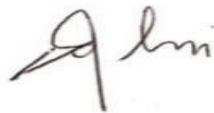
Nama: Yurik Prastika Rahayu

Nomor Mahasiswa: 21312197

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



(Dra. Reni Yendrawati M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Disusun oleh : YURIK PRASTIKA RAHAYU

Nomor Mahasiswa : 21312197

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 03 Maret 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan umat Islam. Seiring dengan rasa syukur atas kenikmatan dan kesuksesan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sebagai ungkapan rasa syukur dan penghormatan atas segala rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya yang tidak terhingga. Tanpa izin dan kasih-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayah Musliyadi dan Ibu Ita, sebagai bentuk penghargaan atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan tanpa henti yang telah mereka berikan. Tanpa pengorbanan dan cinta yang mereka curahkan, peneliti tidak akan dapat mencapai pencapaian ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dra. Reni Yendrawati. M.Si. sebagai bentuk terima kasih yang tulus atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang ibu berikan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dukungan dan masukan yang ibu berikan sangat berarti dalam setiap tahap penyusunan karya ini, yang memotivasi penulis untuk terus maju dan menyelesaikannya dengan baik.
4. Diri Penulis, sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, kerja keras, dan semangat yang senantiasa dijaga sepanjang proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, sebagai bentuk penghargaan atas dorongan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi.

6. Teman-teman dan sahabat tercinta, sebagai ucapan terima kasih atas dukungan, kebersamaan suka dan duka, dan motivasi yang telah diberikan sepanjang perjalanan penulis. Kehadiran kalian telah memberikan semangat dan kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis.
7. Universitas Islam Indonesia, sebagai bentuk penghargaan atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan berkembang selama masa studi, serta atas semua fasilitas, bimbingan, dan lingkungan akademik yang telah mendukung saya dalam mencapai pencapaian ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Judul Skripsi”** . Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII).

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua, Ayah Musliyadi dan Ibu Ita yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moral maupun materi kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
2. Ibu Dra. Reni Yendrawati M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya serta telah sabar dan bijaksana dalam memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan rezeki yang berkah untuk keluarga Ibu. Aamiin
3. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pembelajaran yang sangat berharga.
8. Heru Saat, Terima kasih atas dukungan yang tiada henti, semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih telah menjadi tempat sandaran ketika penulis mengalami keluh dan kesah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Belqis Dwi Zahara, Ibnu Zul Will Ikrom terimakasih atas bantuan tenaga dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti sepanjang perjalanan studi ini.
11. Sahabat-sahabatku Desi Yusnida, Indah Aprilia, Masyrifawati, Kurnia Nuraini, Latifa Azzahra Fitri terimakasih atas motivasi, dukungan dan saran yang telah diberikan kepada penulis serta terimakasih sudah menjadi teman yang baik selama di Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabat kecil Lesi Sasmita, Ranti Marsela, Tusrianti yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Penyusun

(Yurik Prastika Rahayu)

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan akhir yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi di ASEAN yang terdaftar di osiris tahun 2022-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 66 perusahaan. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari osiris. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

ABSTRACT

This study has the ultimate goal of determining how the audit committee, audit quality, and company size influence corporate social responsibility disclosure. The population of this study is energy sector companies in ASEAN listed on Osiris in 2022-2023. The sampling technique used a purposive sampling method which resulted in a sample of 66 companies. The type of data used is secondary data obtained from Osiris. The analysis method used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that company size has a significant positive effect on corporate social responsibility disclosure. Meanwhile, the audit committee and audit quality have no effect on corporate social responsibility disclosure.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	21
2.1 Rerangka Teoritis	21
2.1.1 Teori Legitimasi.....	21
2.1.2 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	22

2.1.3 Komite Audit	24
2.1.4 Kualitas Audit.....	25
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	27
2.2 Tinjauan Pustaka.....	27
2.3 Model Penelitian.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	33
2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	34
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Populasi dan Sempel Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.3.1 Variabel Dependen.....	37
3.3.2 Variabel Independen	38
3.4 Metode Pengumpulan Analisis.....	39
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	39

3.4.2 Estimasi Regresi Data Panel.....	40
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	42
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	44
3.4.5 Pengujian Hipotesis	44
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif	48
4.3 Hasil Analisis Regresi Data panel	50
4.3.1 Pemilihan Model (Teknik Estimesi) Regresi Data Panel	50
4.4 Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	53
4.5 Analisis Regresi Data Panel.....	54
4.6 Pengujian Hipotesis	55
4.6.1 Uji f	55
4.6.2 Uji t.....	56
4.6.3 Pengujian koefisien Determinasi	57
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.7.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan <i>Corporate</i>	

<i>Social Responsibility</i>	59
4.7.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	59
4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	63
5.3 Implikasi Penelitian	63
5.4 Saran.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 3 Uji Chow	50
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 5 Uji Lagrange Multiplier	52
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel dan Uji t.....	54
Tabel 4.9 Uji f.....	55
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.....	34
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Perusahaan Sampel...	72
Tabulasi Data Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang terus mengalami peningkatan disertai dengan semakin banyak pula tuntutan pemangku kepentingan terhadap perusahaan *go public*. Para pemangku kepentingan mulai menyadari dan berkeinginan bahwasanya perusahaan perlu mengimbangi fokus yang akan dicapai dalam menjalankan bisnis. Fokus utamanya tidak hanya untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang memaksimalkan laba, namun juga harus dibarengi dengan aspek sosial dan lingkungan yang disebut *Triple Bottom Line*. Elemen *triple bottom line* kini telah menjadi suatu kunci dari konsep *sustainability* dan penerapannya. Artinya laporan keuangan yang baik tidak hanya mencakup informasi posisi keuangan saja, tetapi juga mencakup laporan pertanggungjawaban perusahaan terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap CSR semakin meningkat, terutama di negara-negara berkembang seperti yang ada di ASEAN. Menurut laporan *Global Reporting Initiative* (GRI), pengungkapan CSR di Asia Tenggara menunjukkan tren positif, namun masih terdapat kesenjangan signifikan dalam kualitas dan kuantitas pengungkapan tersebut (Erawati & Sari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan semakin menyadari pentingnya CSR, masih ada tantangan dalam implementasi dan pelaporan yang transparan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pengawasan yang efektif terhadap

pengungkapan CSR. Penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang kuat dapat berperan penting dalam meningkatkan *transparansi* dan *akuntabilitas* laporan CSR (Sihombing et al., 2020). Namun, tidak semua penelitian sepakat mengenai pengaruh komite audit terhadap pengungkapan CSR. Beberapa studi menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sementara yang lain menemukan bahwa pengaruhnya tidak signifikan (Sari & Handini, 2021),(Rivandi & Putra, 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komite audit dalam konteks CSR. Ukuran perusahaan juga menjadi variabel penting dalam pengungkapan CSR. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih untuk melakukan kegiatan CSR dan melaporkannya (Widianingsih, 2018). Namun, ukuran perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas pengungkapan CSR. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan besar terkadang hanya memenuhi kewajiban minimum dalam pengungkapan CSR tanpa memberikan informasi yang substansial (Salsabilla et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana ukuran perusahaan berinteraksi dengan komite audit dan kualitas audit dalam mempengaruhi pengungkapan CSR. Kualitas audit juga merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan. Audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan CSR perusahaan artikel dengan judul ("Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"). Namun, ada

kekurangan dalam penelitian yang ada, terutama dalam hal metodologi dan populasi yang diteliti. Banyak penelitian sebelumnya berfokus pada sektor tertentu atau menggunakan sampel yang terbatas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sektor, termasuk sektor energi di ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih luas dan representatif. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran komite audit dalam konteks yang lebih luas, termasuk bagaimana komite audit dapat berfungsi sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan pengungkapan CSR (Rivandi & Putra, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang hubungan antara komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan pengungkapan CSR, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan di sektor energi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas mereka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR di perusahaan energi yang terdaftar di ASEAN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan, serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan CSR mereka. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Energy di ASEAN"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah komite audit mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah kualitas audit mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diungkapkan pada bagian atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh Komite Audit terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menjadi masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menjadi masukan serta pertimbangan sebelum melakukan investasi kepada pada suatu perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi dan Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu ekonomi
4. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai CSR serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengungkapannya. Sehingga apabila di masa depan terdapat masalah mengenai CSR, penelitian ini dapat membantu menyelesaikan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rerangka Teoritis

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi ini merupakan salah satu teori yang paling banyak disebutkan dalam bidang akuntansi sosial dan lingkungan. Karena dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terkait dengan pengungkapan tanggungjawab dan lingkungan yang berfokus pada proses oleh suatu entitas dapat memperoleh legitimasi, yaitu kemampuan untuk diterima dan disetujui oleh orang-orang sekitar. Teori legitimasi berfokus pada kontak sosial antara organisasi dan masyarakat, dimana tujuan organisasi harus sejalan dengan nilai-nilai masyarakat (Ilham et al., 2022) legitimasi dalam konteks ini memiliki arti bahwa perusahaan berusaha untuk memenuhi harapan dan persepsi positif masyarakat agar keberadaanya diterima dan dihargai oleh publik. Ketika masyarakat merasa bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan nilai dan norma mereka, maka legitimasi perusahaan tersebut meningkat. Sebaliknya, apabila terjadi penyimpangan antara tindakan perusahaan dan ekspektasi masyarakat legitimasi tersebut dapat terganggu dan perusahaan menghadapi resiko kehilangan dukungan sosial. Menurut Oviliana et al., (2021). Ketidakselarasan perusahaan dengan prinsip-prinsip dan norma yang dianut masyarakat setempat dapat menghambat keberlangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan menganggap masyarakat sebagai sumber daya potensial untuk bisa bertahan hidup (Susanto & Joshua, 2019) hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan dukungan masyarakat sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan, karena hubungan yang baik dengan masyarakat dapat menciptakan lingkungan dan mendukung dan memperkuat reputasi serta kepercayaan terhadap perusahaan. Teori ini sangat berguna untuk menganalisis perilaku organisasi, karena dalam teori legitimasi terdapat elemen yang krusial bagi perusahaan/organisasi dan dapat berkontribusi pada kesuksesan suatu perusahaan. Ada sejumlah batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, serta reaksi terhadap untuk batasan tersebut untuk mendorong pentingnya analisis perilaku perusahaan dengan memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan. Selain itu, teori ini juga didasarkan pada kontrak sosial yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi serta memanfaatkan sumber daya ekonomi. Legitimasi organisasi ini dapat dianalisis melalui kebutuhan perusahaan terhadap masyarakat dan kebutuhan masyarakat terhadap perusahaan.

2.1.2 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah proses komunikasi dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok yang berkepentingan (Susanto & Joshua, 2019). Proses ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga membangun kepercayaan antara organisasi dan pemangku kepentingan yang pada gilirannya dapat memperkuat hubungan jangka panjang dan mendukung keberlanjutan bisnis. Perusahaan yang memiliki strategi CSR yang baik tidak hanya dapat mencapai keuntungan bisnis tetapi juga mewujudkan kontribusi

nyata bagi kesejahteraan sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya menciptakan nilai bersama yang bermanfaat bagi semua pihak. seperti yang dijelaskan (Zureigat, 2024) CSR mengacu pada teknik bisnis yang mengintegrasikan isu sosial dan lingkungan kedalam operasi dan interaksinya dengan berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan yang melakukan CSR mencoba untuk melampaui sekedar mencari keuntungan dan secara aktif berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Pengungkapan CSR didukung oleh organisasi *Global Reporting Initiative/GRI*. Lembaga ini yang akan membantu organisasi baik besar maupun kecil, publik maupun swasta dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas terkait dampak operasional mereka terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat dengan menetapkan standar global untuk pengungkapan keberlanjutan. Satu-satunya pedoman atau standar pelaporan keberlanjutan kegiatan CSR saat ini hanya dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* yang memiliki standar pengukuran terbaru yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2023 yaitu GRI 2021 yang menekankan pentingnya pengungkapan mengenai dampak hak asasi manusia, dimana organisasi kini diwajibkan untuk melaporkan informasi terkait hal tersebut bagian utama: *universal standards*, yang mencakup GRI 1(landasan), GRI 2 (pengungkapan umum), dan GRI 3 (topik material), *sector standards* dan *topic standards*, dan indikator yang telah dikelompokkan menjadi tiga komponen utama, antara lain:

- a. Ekonomi Pada dimensi ini menekankan dampak perusahaan terhadap kondisi ekonomi para pemangku kepentingan. Selain itu, di dimensi ekonomi

juga menggambarkan aliran modal di antara pemilik kepentingan yang berbeda dan berfokus pada dampak ekonomi terhadap masyarakat.

b. Sosial

Pada dimensi sosial ini berfokus pada dampak perusahaan terhadap system sosial di sekitarnya.

c. Lingkungan

Pada dimensi lingkungan ini berfokus pada dampak perusahaan terhadap lingkungan. Ini mencerminkan pengaruh perusahaan terhadap sumber daya air dan energi (*input*) serta konsekuensi yang timbul dari limbah dan emisi (*output*).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diinformasikan dalam laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Setelah dikeluarkan peraturan tentang pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, sudah mulai banyak perusahaan yang menyampaikan informasi mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan. Hanya saja masih banyak juga perusahaan yang melakukan pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial dengan anggapan bahwa pelaporan CSR masih bersifat *voluntari* sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 paragraf 15.

2.1.3 Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang melakukan pengawasan internal perusahaan, yang menjembatani antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan kegiatan pengendalian yang diselenggarakan oleh manajemen, auditor

internal, dan eksternal.(Widianingsih, 2018). Komite audit juga memiliki fungsi sebagai pengawas independen dalam perusahaan, yang bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Keberadaan komite audit yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan *akuntabilitas* laporan keuangan, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut (Yulianata, 2020),(Salsabilla et al., 2022) bahwa komite audit yang memiliki anggota dengan latar belakang akuntansi dan keuangan cenderung lebih mampu mengawasi pengungkapan CSR secara efektif.

Komite audit sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* mampu mengurangi praktek manipulasi dan kecurangan dengan menjunjung prinsip *corporate governance, transparansi, fairness*, tanggung jawab, dan *akuntabilitas* yang pada prosesnya menghambat praktek kecurangan dalam manipulasi dalam perusahaan(Widianingsih, 2018).

2.1.4 Kualitas Audit

Kualitas audit juga berperan penting dalam pengungkapan CSR. Auditor yang berkualitas tinggi dapat memberikan jaminan bahwa laporan CSR yang disampaikan oleh perusahaan adalah akurat dan dapat dipercaya. Secara umum, kualitas audit adalah langkah sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti serta informasi secara objektif mengenai pelaporan (Jonathan & Sinaga, 2022) dengan begitu audit yang berkualitas memberikan keyakinan kepada investor, kreditor serta para pemangku kepentingan lainnya bahwa informasi keuangan yang

disajikan adalah informasi akurat dan dapat dipercaya, sehingga investor cenderung memberikan respons yang lebih baik dalam hal informasi keuangan dari perusahaan yang telah diaudit dengan hal ini disebabkan oleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap laporan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Dakhli, 2022) yang menyatakan kualitas audit yang baik menunjukkan transparansi dalam pengungkapan CSR. Disisi lain juga Audit merupakan proses penghitungan yang disesuaikan dan dicocokkan melalui evaluasi data, bukti dan informasi yang sah untuk melaporkan seberapa baik kualitas sebuah laporan keuangan (Jonathan & Sinaga, 2022).

Dalam pelaksanaan audit, auditor melakukan *quality control* untuk mempertahankan kualitas auditnya. *Quality control* tersebut mencakup beberapa metode yang diterapkan untuk memastikan bahwa perusahaan memenuhi tanggung jawab profesional kepada stakeholders. Menyebutkan lima elemen dari *quality control* berdasarkan Standar Internasional untuk *quality control* yang diterbitkan oleh *International Federation Of Accountants* (IFAC) yaitu:

1. *Indipendence, integrity, and objectvity.*
2. *Personnel management.*
3. *Acceptance and continuation of clients engagements.*
4. *Engagements performance.*
5. *Monitoring.*

Dengan adanya elemen-elemen *quality control* tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal atau akuntan publik (CPA).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan (Yanti et al., 2021). Penelitian oleh (Wedayanti & Wirajaya, 2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, di mana perusahaan besar cenderung lebih aktif dalam melaporkan kegiatan sosial mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh ekspektasi pemangku kepentingan yang lebih tinggi terhadap perusahaan besar untuk berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dianggap besar apabila memiliki aset >10 M dan penjualan >50 M, sedangkan perusahaan kecil apabila asetnya 50 juta – 500 juta dan penjualan > 300 juta – 2,5 M (UU Republik Indonesia No. 20, 2008).

2.2 Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berikut penelitian terdahulu yang di jabarkan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang di Gunakan	Hasil Penelitian

1.	Elin Erlina Sasanti, Animah, D. Tialurra Della Nabila (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Return On Equity, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Good Corporate Governance</i> <i>Return on Equity</i> Kinerja Lingkungan <i>Leverage</i>	<i>Good Corporate Governance</i> yang diproksikan dengan ASEAN <i>Corporate Governance Score</i> berpengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> . <i>Return on Equity</i> , Kinerja Lingkungan dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap
2.	Vivi Anugrah Ilahi, Charoline Cheisvianny (2024)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang	Karakteristik dewan komisaris (ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris) Karakteristik komite audit (ukuran komite	Penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	audit, frekuensi rapat komite audit) Struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan publik)	pengungkapan CSR. Sedangkan independensi dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3.	Alvi Ikhsanyah Salsabilla, Eni Indriani, Nungki	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Pengungkapan	Variabel independen: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen,	- Keahlian Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. - Kepemilikan

	Kartikasari (2022)	Corporate Social Responsibility pada Perusahaan BUMN	Keahlian Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Saham yang Dimiliki Oleh Pemerintah. Variabel dependen: Pengungkapan CSR	Manajerial dan Proporsi Saham Pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. - Ukuran Dewan Komisaris dan Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
4.	Harry Jonathan, Judith T. G. Sinaga (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan CSR pada Masa Pandemi Covid-19	Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kualitas Audit Variabel dependen: Pengungkapan CSR	- Profitabilitas, Likuiditas, dan Kualitas Audit tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. - Solvabilitas adalah satu-satunya

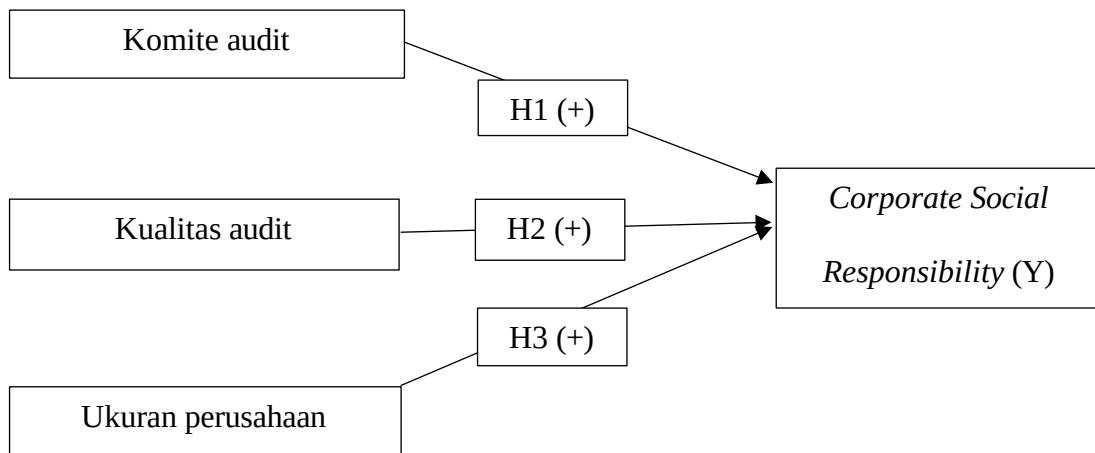
				variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
5.	Yulinia Erwanti dan Haryanto.(2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial	Variabel dependen: Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Variabel independen: Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) Profitabilitas (<i>Profitability</i>) Ukuran Dewan Komisaris (<i>Size of the Board of Commissioners</i>) Ukuran Komite Audit (UKAD)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap

			Kualitas Audit (KUAD)	pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial. Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial.
--	--	--	-----------------------	---

2.3 Model Penelitian

Kerangka berpikir yang melandasi penelitian ini disusun dengan menggunakan empat variabel, di mana *Corporate Social Responsibility* menetapkan sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu Komite

Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan. Model dari kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan secara detail pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2

Model Penelitian

H1: Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H2: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Komite audit merupakan salah satu kunci yang ada didalam sistem pengawasan internal disebuah perusahaan. Kareakteristik yang dimiliki seperti

jumlah anggota, keahlian, dan independensi, sangat penting dalam menentukan efektivitas pengawasan terhadap praktik CSR perusahaan. Karakteristik anggota komite audit ini memiliki latar belakang akuntansi dan pengalaman yang relevan akan lebih efektif dalam memastikan bahwa laporan CSR yang dibuat memiliki keakurasian dan transparan. Menurut Ilahi & Cheisviyanny (2024) ukuran komite audit yang besar dalam perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan perusahaan termasuk pengungkapan CSR. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla et al., 2022), (Abidin & Lestari, 2020), dan (Song, 2022) menyatakan komite audit berpengaruh terhadap CSR. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesisnya adalah:

H₁: Komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

2.4.2 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

Auditor yang berkualitas tinggi, seperti yang berasal dari kantor akuntan *Big Four* cenderung memiliki standar yang lebih tinggi dalam menilai dan melaporkan informasi keuangan serta non-keuangan, termasuk informasi CSR. Mereka berkomitmen untuk memastikan bahwa laporan perusahaan tidak hanya akurat tetapi juga transparan dan mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata (Surachman, 2020). Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor berkualitas tinggi lebih mungkin untuk mengungkapkan informasi CSR secara komprehensif, karena mereka ingin memenuhi ekspektasi auditor dan

pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesisnya adalah:

H₂: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, baik dari segi finansial maupun manusia, yang memungkinkan mereka untuk melaksanakan dan melaporkan inisiatif CSR secara lebih komprehensif. Perusahaan besar cenderung lebih banyak melakukan kegiatan CSR dibandingkan perusahaan kecil (Nurfitriana & Rosalin, 2024). Selain itu, perusahaan besar sering kali berada di bawah pengawasan publik yang lebih ketat. Dengan ukuran yang lebih besar, mereka memiliki dampak sosial dan lingkungan yang lebih signifikan, sehingga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya menuntut transparansi yang lebih tinggi dalam pengungkapan CSR. Penelitian (Wali et al., 2023) dan (Ting, 2021) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesisnya adalah:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sempel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian (Rukmana et al., 2020). populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energy yang terdaftar di ASEAN tahun 2022-2023. sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan bergerak dalam industri energy di kawasan ASEAN yang terdaftar di OSIRIS.
2. Perusahaan energy yang mempunyai data dan informasi keuangan lengkap yang relevan dengan variabel penelitian yaitu, komite audit, kualitas audit, ukurana perusahaan dan pengungkapan CSR.
3. Perusahaan mengungkapkan laporan CSR dalam laporan tahunan (*annual report*) untuk periode akuntansi tahun 2022-2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan sumber data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan energi yang diperoleh dan dikumpulkan dari layanan database <https://osiris.bvdinfo.com/> tahun 2022-2023.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Waruwu, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Menurut Tibiletti et al., (2021) CSR didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan perhatian mereka terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela. Variabel CSR ini diukur berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative (GRI) standards 2021*. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan cara membandingkan jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan (menggunakan skoring) dengan jumlah indikator dalam GRI standar 2021. Nilai 1 (satu) apabila terdapat item dicantumkan dalam laporan dan jika tidak dicantumkan maka diberi nilai 0 (nol). Berikut Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Ilahi & Cheisviyanny, 2024) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

- CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks*
- X_{ij} = skor indikator, nilai 0 apabila item indikator tidak diungkapkan, dan nilai apabila 1 item indikator diungkapkan
- N_j = jumlah item indikator pengungkapan CSR

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(Waruwu, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.2.1 Ukuran Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang melakukan pengawasan internal perusahaan, yang menjembatani antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan kegiatan pengendalian yang diselenggarakan oleh manajemen, auditor internal, dan eksternal.(Widianingsih, 2018). Ukuran komite bertugas mengawasi pelaporan keuangan, proses audit, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Rizvi et al., 2018) dengan begitu ukuran komite audit ini diukur berdasarkan jumlah anggota dalam komite audit yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Rizvi et al., 2018):

$$KAUD \sum \text{Anggota komite audit}$$

3.3.2.2 Kualitas Audit

Kualitas audit mencakup akurasi dan keandalan laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, mencerminkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan ketidaksesuaian berdasarkan kriteria standar. (Sarpong et al., 2024) dengan begitu kualitas audit dapat diukur berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *Big Four* dan kantor akuntan *non-Big Four*. Dengan begitu diasumsikan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *big four* lebih berkualitas jika dibandingkan dengan laporan

keuangan yang diaudit oleh kantor akuntan *non-big four*. Menurut Kavi & Amin (2024). Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, dengan nilai 0 jika auditor berasal dari kantor akuntan *non big four* sedangkan nilai 1 berasal dari kantor akuntan *big four*.

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja perusahaan, termasuk dalam aspek keberlanjutan dan manajemen rantai pasokan berkelanjutan, di mana perusahaan besar menunjukkan dampak yang lebih signifikan terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan (Wang et al., 2018). Untuk mengukur ukuran perusahaan biasanya menggunakan logaritma natural total aktiva, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut (Wali et al., 2023):

$$Size = \text{Log natural} (Total\ asset)$$

3.4 Metode Pengumpulan Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu Eviews versi 12. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang memberikan gambaran data setiap variabel yaitu (1) Komite Audit (2) Kualitas Audit (3) Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen nya berupa pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Analisis ini melalui pengukuran nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

3.4.2 Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel yaitu model yang mempelajari kelompok entitas yang sama(individu, perysahaan, negara bagian, negara, dan sejenisnya) dari waktu ke waktu. Kumpulan data panel memiliki dimensi cross-sectional dan time series. Ada beberapa pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu pendekatan *Fixed Effect*, *Common Effect* dan *Random Effect*(Napitupulu et al., 2021).

1. *Common Effect Model*

Common efek model merupakan pendekatan model data panel paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.(Napitupulu et al., 2021)

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect model adalah mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat dikombinasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengatasi data panel *model fixed effects* menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antara perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, material dan insentif.(Napitupulu et al., 2021)

3. *Random Effect Model*

Random effect model adalah mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Pada model random *effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan (Napitupulu et al., 2021)

Dalam menentukan teknik yang paling sesuai untuk mengestimasi regresi data panel, diperlukan tiga jenis pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) (Napitupulu et al., 2021).

3.4.2.1 Chow tes

Chow tes dilakukan untuk menentukan model yang mana yang lebih baik atau paling tetap digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *Model Common Effect* (Nilai Probabilitas $>0,05$)

H1 : *Model Fixed Effect* (Nilai Probabilitas $<0,05$)

3.4.2.2 Hausman Test

Hausman Test dilakukan untuk menentukan model manakah yang baik atau paling tepat digunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *Model Random Effect* (Nilai Probabilitas $>0,05$)

H1 : *Model Fixed Effect* (Nilai Probabilitas $<0,05$)

3.2.4.3 Lagrange Multiplier test

Lagrange Multiplier test dilakukan untuk menentukan model manakah yang baik atau paling tepat digunakan antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *Model Common Effect* (Nilai Kritis *Chi-Squares* > 0,05)

H1 : *Model Random Effect* (Nilai Kritis *Chi-Squares* <0,05)

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, untuk memenuhi syarat untuk melakukan uji-t, memastikan bahwa hasil penelitian bebas dari bias informasi dan ketepatan model, uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mencakup uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas tidak dilakukan dalam penelitian ini. Menurut beberapa ahli, uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan syarat untuk memenuhi kriteris BLUE (Best Linier Unbias Estimator) dan tidak diwajibkan untuk dipenuhi (Napitupulu et al., 2021). Menurut Gujarati, asumsi normalitas tidak diperlukan untuk estimasi parameter regresi menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) karena estimasi tetap memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Gujarati juga menjelaskan bahwa Teorema Limit Tengah (Central Limit Theorem) menjadi landasan penting dalam hal ini. Dengan ukuran sampel yang besar, distribusi dari estimasi parameter regresi mendekati distribusi normal meskipun residu tidak terdistribusi normal. Oleh sebab itu, asumsi normalitas residual tidak selalu menjadi masalah serius (Gujarati & Porter, 2013).

Pada regresi data panel uji autokorelasi umumnya tidak dilakukan karena autokorelasi lebih relevan pada data time series, bukan pada data panel yang merupakan kombinasi antara cross-section dan time series (Napitupulu et al., 2021).

3.4.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk menentukan ada gejala heteroskedastisitas atau tidak dalam model regresi. Idealnya, model regresi sebaiknya tidak memiliki heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residualnya sesuai kriteria (Azizah, 2024):

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, Maka data dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi korelasi antara variabel independen dalam model regresi, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi melebihi 0,10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model tersebut. Sebaliknya, apabila nilai VIF melebihi 10

dan nilai toleransi di bawah atau sama dengan 0,10 maka ini menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.4.4 Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Napitupulu et al., 2021).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

X_{1it} = Variabel Ukuran Komite Audit

X_{2it} = Variabel Kualitas Audit

X_{3it} = Variabel Ukuran Perusahaan

e_{it} = eror term

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk secara statistik menguji validitas suatu pernyataan dan menarik kesimpulan mengenai penerimaan atau penolakannya. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan:

3.4.5.1 Uji model (Uji F)

Uji F diperuntukan untuk mengetahui hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersama, dengan kata lain memastikan bahwa model yang pilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan ambang signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). (Napitupulu et al., 2021).

3.4.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tersebut dengan membandingkan nilai signifikan t dengan derajat kepercayaan (α) 0,05. Variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan secara individual terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan CSR.

3.4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tahapan pengolahan data dan analisis tentang “Pengaruh komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di ASEAN pada tahun 2022-2023)”.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari sebuah populasi dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
perusahaan energi yang berturut-turut terdaftar pada osiris selama periode 2022-2023	250
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian	(184)
Jumlah perusahaan sampel yang dapat dianalisis	66
Total sampel digunakan 66 x 2	132

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data, disertai perhitungan statistik untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan pengukuran nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk setiap variabel dalam model penelitian, yaitu variabel Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Corporate Social Responsibility	132	0,000	1,000	0,589	0,269
Komite Audit	132	1,000	7,000	3,303	1,018
Ukuran Perusahaan	132	8,423	16,380	12,897	1,912

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, dapat di lihat bahwa:

- a) Variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai minimum sebesar 0,000, yang menunjukkan ada perusahaan yang belum melakukan pengungkapan CSR sesuai standar GRI 2021. Perusahaan tersebut adalah Petronas Dagangan Berhad, Uzma Berhad, PT Radiant Utama Interinsco Tbk, Perdana Petroleum Berhad, dan E.A. Technique (M) Berhad pada tahun 2022. Nilai maksimum sebesar 1,000 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan

telah melakukan pengungkapan CSR yang tinggi dan sesuai dengan standar GRI 2021. Perusahaan tersebut adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2023, Semirara Mining and Power Corporation pada tahun 2023, Deleum Bhd pada tahun 2022, dan Pacific Radiance Ltd pada tahun 2022-2023. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,589 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel belum sepenuhnya terbuka dalam pengungkapan CSR. (standard deviation) sebesar 0,269.

- b) Variabel Komite Audit nilai minimum sebesar 1,000 mengindikasikan adanya perusahaan dengan hanya satu anggota komite audit yaitu perusahaan Geo Energy Resources Limited, Uzma Berhad, Kim Heng LTD, sementara nilai maksimum sebesar 7,000 menunjukkan perusahaan dengan tujuh anggota komite audit yaitu perusahaan Vietnam National Petroleum Group. Rata-rata jumlah anggota komite audit adalah 3,303, yang berarti sebagian besar perusahaan memiliki sekitar tiga anggota komite audit. Dengan standar deviation sebesar 1,018.
- c) Variabel Ukuran Perusahaan nilai minimum sebesar 8,423 dimiliki oleh perusahaan PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan nilai maksimum sebesar 16,380 dimiliki oleh perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam ukuran perusahaan. Rata-rata ukuran perusahaan adalah 12,897, sementara standar deviation sebesar 1,912.

Sedangkan kualitas audit dihitung menggunakan metode dummy dengan ketentuan sampel jika menggunakan KAP *big four* akan diberikan nilai 1 dan nilai 0 diberikan untuk sampel yang tidak menggunakan KAP *big four*.

Tabel 4. 3

Presentasi Statistik Untuk Variabel Kualitas Audit

Variabel Dummy	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0 (KAP Big 4)	46	34,86%	34,86%	34,86%
1 (Non-Big 4)	86	65,14%	65,14%	65,14%
TOTAL	132	100%	100%	100%

Berdasarkan data yang tertulis di tabel 4.2 dari total keseluruhan 132 sampel terdapat 34,86% yang terindikasi tidak menggunakan KAP *big four* dan 65,14% yang terindikasi menggunakan KAP *big four*. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat kualitas audit yang cukup tinggi

4.3 Hasil Analisis Regresi Data panel

4.3.1 Pemilihan Model (Teknik Estimates) Regresi Data Panel

4.3.1.1 Uji Chow

Jika nilai Probabilitas (p) untuk Cross-section $F > 0,05$ menunjukkan penerimaan hipotesis nol, maka model yang paling sesuai untuk diterapkan adalah Common Effect Model. Jika nilai Probabilitas (p) untuk Cross-section $F < 0,05$, hipotesis nol ditolak, sehingga model yang paling sesuai adalah Fixed Effect Model, dan pengujian dilanjutkan dengan Uji Hausman. Berikut adalah hasil uji Chow pada Tabel 4.3:

Tabel 4. 4*Uji Chow*

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section Chi-square	144,810	65	0,000

Sumber: Output Eviews 12

Hasil uji Chow menunjukkan nilai *probability Cross section Chi-square* sebesar 0,000 . Nilai tersebut kurang dari 0,05, sehingga H0 ditolak, menolak Common Effect Model, dan H1 diterima, menerima Fixed Effect Model. Oleh karena itu, model regresi yang tepat berdasarkan hasil uji Chow ini adalah Fixed Effect Model.

4.3.1.2 Uji Hausman

Jika probabilitas (p) untuk *cross-section random* > 0,05 menunjukkan penerimaan hipotesis nol, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *random model effect*. Jika probabilitas (p) untuk *cross-section random* < 0,05, hipotesis nol ditolak, sehingga model yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model*. Berikut hasil uji hausman pada Tabel 4.4:

Tabel 4.5

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
<i>Cross-section F</i>	0,138	2	0,933

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan uji Hausman di atas, nilai *probability cross-section random* sebesar 0,933 lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) 5% (0,05), sehingga hipotesis nol diterima. Ini berarti bahwa uji ini menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3.1.3 Uji Lagrange Multiplier

Jika nilai Probabilitas Breush-Pagan > 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga model yang paling sesuai adalah *model Common Effect*. Jika nilai Probabilitas Breush-Pagan < 0,05, hipotesis nol ditolak, sehingga model yang

paling sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil uji lagrange multiplier pada Tabel 4.5:

Tabel 4. 6
Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	7,144 (0,007)	3,884	11,028

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan uji LM di atas, nilai *probabilitas Breush-Pagan* sebesar 0,007 lebih kecil daripada taraf signifikan (α) 5% (0,05), sehingga hipotesis nol ditolak. Ini berarti bahwa uji ini mengindikasikan bahwa model yang paling optimal adalah *Random Effect Model* (REM).

4.4 Pengujian Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*), bila nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas data sampel dapat dilihat pada Tabel 4.6:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Pengungkapan Corporate Social Responsibility	1,000	0,589	0,269
Komite Audit	7,000	3,303	1,018
Kualitas Audit	1,000	0,651	0,478
Ukuran Perusahaan	16,380	12,897	1,912

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas untuk model regresi di atas, dihasilkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau terbebas dari multikolinearitas, sehingga regresi tersebut layak digunakan untuk analisis berikutnya.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians residual bersifat konsisten disemua observasi. Heteroskedastisitas merujuk pada ketidaksamaan varians residual antara satu observasi dan observasi lainnya. Penelitian ini menerapkan uji Gleser untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas dalam model. Di bawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel 4.8:

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas

variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0,239	0,111	2,155	0,033
Komite Audit	-0,004	0,014	-0,331	0,741
Kualitas Audit	0,008	0,033	0,235	0,814
Ukuran Perusahaan	0,004	0,008	-0,477	0,633

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel komite audit memiliki nilai probabilitas $0,741 > 0,05$, kualitas audit memiliki nilai probabilitas $0,814 > 0,05$, dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas $0,633 > 0,05$, sehingga ketiga variabel tersebut lolos uji heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan, dengan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel dependen. Berdasarkan dari hasil pengolahan data, model regresi data panel yang terpilih untuk menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility* adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Data Panel

variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0,269	0,186	-1,443	0,151
Komite Audit	-0,012	0,024	-0,513	0,608
Kualitas Audit	0,043	0,057	0,770	0,442
Ukuran Perusahaan	0,067	0,014	4,792	0,000

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi sesuai dengan *Random Effect Model* yang dipilih untuk pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai berikut:

$$Y = -0,269 - 0,012X_1 + 0,043X_2 + 0,067X_3$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta (α) memiliki nilai sebesar -0,269. Nilai ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan) bernilai nol, maka nilai pengungkapan CSR (Y) diperkirakan akan bernilai negatif sebesar 0,269.

- b) Koefisien Komite Audit adalah -0,0124. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam jumlah Komite Audit, pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar 0,0124 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- c) Koefisien Kualitas Audit adalah 0,043. Ini berarti setiap peningkatan satu unit pada kualitas audit, pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,043 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- d) Koefisien Ukuran Perusahaan adalah 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit ukuran perusahaan, pengungkapan CSR akan meningkat sebesar 0,067 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji f

Uji F bertujuan untuk menguji model regresi yang kita buat apakah baik (signifikan) atau tidak baik (tidak signifikan). Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika hasil pengujian signifikan, maka model bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan. Berikut Hasil uji F dapat dilihat dari analisis data model *Random Effect Model* (REM) pada Tabel 4.9:

Tabel 4.10

Uji f

Weighted Statistics			
R-squared	0,213	Mean dependent var	0,411
Adjusted R-squared	0,195	S.D. dependent var	0,211
S.E. of regression	0,189	sum squared resid	4,594
F-statistic	11,584	Durbin-Watson stat	2,003

Prob(F-statistic)	0,000
-------------------	-------

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel uji F diambil dari output data model regresi *random effect model* (REM), di lihat dari nilai *prob (F-statistic)* sebesar 0,000 angka tersebut bernilai $< 0,05$, sehingga dapat di artikan bahwa nilai regresi tersebut layak digunakan untuk penelitian ini.

4.6.2 Uji t

Uji T digunakan untuk menilai pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan signifikansi. Hasil uji T terdapat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8

Uji t

variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0,269	0,186	-1,443	0,151
Komite Audit	-0,012	0,024	-0,513	0,608
Kualitas Audit	0,043	0,057	0,770	0,442
Ukuran Perusahaan	0,067	0,014	4,792	0,000

Sumber: Output Eviews 12

Uji signifikansi sebagian (t-test) dilihat dari perbandingan nilai probabilitas (P-value) masing-masing variabel independen dengan nilai α (0,05). Apabila nilai $P\text{-value} < \alpha$ maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Begitu sebaliknya, apabila nilai $P\text{-value} > \alpha$, maka variabel independen secara individual berpengaruh tidak signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Pada Tabel 4.11 menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a) Nilai P-value pada variabel Ukuran Komite Audit sebesar 0,608. angka tersebut bernilai $> 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- b) Nilai P-value pada variabel Kualitas Audit sebesar 0,442. angka tersebut bernilai $> 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- c) Nilai P-value pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,000. angka tersebut bernilai $< 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

4.6.3 Pengujian koefisien Determinasi

Penelitian ini melakukan uji Koefisien Determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen, dalam penelitian ini variabel tersebut adalah ukuran komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat atau variabel dependen yaitu pengungkapan CSR. Berikut merupakan hasil pengujian Koefisien Determinasi:

Tabel 4.11
Uji koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0,213	Mean dependent var	0,411
Adjusted R-squared	0,195	S.D. dependent var	0,211
S.E. of regression	0,189	sum squared resid	4,594
F-statistic	11,584	Durbin-Watson stat	2,003

Prob(F-statistic)	0,000
-------------------	-------

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas menunjukan *adjusted R- squared* hasil sebesar 0,195 atau sebesar 19,5%. Angkah tersebut menunjukan bahwa variabel dependen (pengungkapan *corporate social responsibility*) dapat dijelaskan sebesar 19,5% oleh variabel-variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini yaitu, Ukuran Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan. Selebihnya sebesar 80,5%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t, maka dapat ditemukan hipotesis penelitian yang diterima dan hipotesis yang ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada rekapitulasi hasil uji hipotesis seperti tampak pada Tabel 4.11:

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesi

Hipotesis	Beta	Sig	Keterangan
H1: Ukuran Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	-0,012	0,608	Tidak didukung
H2 : Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	0,043	0,442	Tidak didukung

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	0,067	0,000	Didukung
---	-------	-------	----------

4.7.1 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR tidak didukung dalam penelitian ini. Ukuran komite audit yang konsisten disetiap tahun sering kali tidak memberikan dorongan manajemen untuk memperluas pengungkapan CSR secara signifikan. Tidak adanya perubahan keanggotaan juga dapat berdampak pada efektivitas koordinasi dan komunikasi antara komite audit dan manajemen sehingga mengurangi peran pengawasan terhadap kualitas laporan perusahaan. Selain itu, perhatian utama komite audit sering kali terbatas pada tanggung jawab rutin, seperti meninjau laporan dan memilih auditor eksternal, tanpa mempertimbangkan rincian terkait pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ilahi dan Cheisviyanny (2024), yang juga menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4.7.2 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8, hipotesis H2 yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR tidak didukung dalam

penelitian ini. Kualitas audit tidak selalu menjadi determinan utama dalam pengungkapan CSR. Beberapa perusahaan mungkin melihat pengungkapan CSR sebagai strategi komunikasi yang lebih bergantung pada kebutuhan reputasi perusahaan atau tekanan dari pemangku kepentingan daripada pengaruh langsung dari kualitas audit. Selain itu, tanggung jawab utama auditor biasanya berfokus pada pelaporan keuangan, sehingga perhatian mereka terhadap pengungkapan CSR yang bersifat non-keuangan mungkin lebih terbatas.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Sinaga (2022), yang juga menemukan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian tersebut mendukung temuan bahwa keberadaan auditor berkualitas tinggi tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan pengungkapan CSR. Dengan demikian, meskipun auditor berkualitas tinggi dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan, pengungkapan CSR tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebijakan internal perusahaan, tekanan dari pemangku kepentingan, atau strategi manajemen. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun kualitas audit berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengawasan yang lebih ketat, aspek ini belum menjadi determinan utama dalam mendorong transparansi pengungkapan CSR perusahaan.

4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8, hipotesis H3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR didukung

dalam penelitian ini. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya keuangan maupun non-keuangan yang besar untuk melaksanakan dan melaporkan aktivitas CSR. Perusahaan besar umumnya diukur melalui total aset atau pendapatan, memiliki tingkat eksposur publik yang lebih tinggi dan sering kali berada di bawah pengawasan ketat dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat umum. Dengan tekanan yang meningkat, perusahaan besar cenderung merasa perlu untuk mengungkapkan aktivitas CSR sebagai bagian dari *strategy* untuk mempertahankan reputasi, memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan, dan memastikan keberlanjutan operasional di masa depan. Selain itu, perusahaan besar memiliki sumber daya finansial dan non-finansial yang cukup untuk melaksanakan inisiatif CSR, seperti program keberlanjutan lingkungan dan kegiatan sosial, yang dilaporkan sesuai dengan standar internasional, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI).

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya oleh Abidin dan Lestari (2020) serta Wali et al. (2023), yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian-penelitian tersebut mendukung temuan bahwa perusahaan besar lebih mampu dan termotivasi untuk melaporkan aktivitas CSR guna memperkuat citra mereka di mata publik dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan adalah faktor yang signifikan dalam mendorong transparansi dan intensitas pengungkapan CSR.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini menggunakan 132 data perusahaan sebagai sampel penelitian yang berasal dari tahun 2022 hingga 2023.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum sepenuhnya efektif dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR.
2. Kualitas Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang tinggi tidak secara otomatis mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai tanggung jawab sosial.
3. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melakukan dan melaporkan aktivitas CSR secara lebih mendalam.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria yang rendah yaitu hanya 0,195, artinya bahwa model penelitian ini hanya mampu menjelaskan faktor-faktor yang dipakai mampu menjelaskan 19,5% terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan 80,5% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian penelitian ini perlu dikembangkan dengan memilih dan menambah variabel lain yang sekiranya memiliki hubungan yang kuat dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dengan klasifikasi sektor energi tahun 2022-2023.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Adapun implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perusahaan mengenai kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya tanggung jawab sosial yang berdampak pada aspek sosial dan lingkungan serta dapat memberikan informasi dan gambaran terkait

tanggung jawab sosial dan lingkungan yang penting untuk dipertimbangkan sebagai visi perusahaan.

2. Bagi akademisi, harapannya dapat digunakan acuan atau bahan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan dan informasi terkait CSR, Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan.
3. Bagi peneliti, memberikan jawaban dan pengetahuan baru mengenai pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Bagi investor, harapannya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi shareholder untuk mengambil keputusan investasi.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya, seperti: kepemilikan saham publik, kepemilikan manajemen, manajemen laba, dewan komisaris, komite audit, dll.
2. Bagi investor, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi. Karena dengan mengetahui pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menunjukan kualitas perusahaan tersebut. Apabila perusahaan melakukan pengungkapan yang lebih luas maka perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan diharapkan untuk menambah periode dan variable yang digunakan serta menggunakan sector yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.194>
- Dakhli, A. (2022). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 23(5), 950–976. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150>
- Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Csr (Studi Empiris Perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3640>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Universitas Diponegoro.
- Ilahi, V. A., & Cheisviyanny, C. (2024). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 114–131. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.57>
- Ilham, R. D., Handayani, D., & Dwiharyadi, A. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax

- Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 56–64.
<https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.30>
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Csr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), 1136–1157.
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2068>
- Kavi, N. A. El, & Amin, M. N. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Coefficient Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(6), 3183–3199.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.1824>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC
- Nurfitriana, A., & Rosalin, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(10), 1–9.
<https://doi.org/10.59188/covalue.v14i10.4260>

- Rivandi, M., & Putra, R. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 5(2), 513–524. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.468>
- Rizvi, L. J., Alyafi, R., & Unissa, S. T. (2018). The Development of Audit Committees - A Review of the Literature on Theoretical and Global Perspective. *Journal of Management Research*, 10(2), 82. <https://doi.org/10.5296/jmr.v10i2.12909>
- Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5216>
- Salsabilla, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 394–406. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.239>
- Sari, P. A., & Handini, B. T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 102–115. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.10882>
- Sarpong, R. A., Gyasi, S. T., & Affram, H. (2024). Audit Quality and its Determinants: Study the Factors that Influence Audit Quality, Including Auditor Independence, Firm Size, and Regulatory Environment. *International*

Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT), 9(8), 1584–1598. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/ijisrt24aug1058>

Sihombing, T. S. B., Banjarnahor, H., Alfionita, W., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Csr. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html

Song, B. (2022). The Influence of Audit-Committee Characteristics on the Association between Corporate Social Responsibility and Earnings Quality. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710496>

Surachman, A. E. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Audit. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 62–75. <https://doi.org/10.242117>

Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 572–590. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>

Tibiletti, V., Marchini, P. L., Furlotti, K., & Medioli, A. (2021). Does corporate governance matter in corporate social responsibility disclosure? Evidence from Italy in the “era of sustainability.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(2), 896–907. <https://doi.org/10.1002/csr.2097>

Ting, P. H. (2021). Do large firms just talk corporate social responsibility? - The

- evidence from CSR report disclosure. *Finance Research Letters*, 38(January), 101476. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101476>
- Wali, N. F., Praditha, R., & Said, S. N. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *TANGIBLE JOURNAL*, 8(2), 209–219. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6720>
- Wang, J., Zhang, Y., & Goh, M. (2018). Moderating the role of firm size in sustainable performance improvement through sustainable supply chain management. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051654>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>
- Wedayanti, L. P., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2304. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p25>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38.

<https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>

Yulianata, E. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Komite Remunerasi Terhadap Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci*. 18(1), 32–44. <https://doi.org/doi.org/10.24167/jab.v18i1.2700>

Zureigat, B. N. (2024). Does corporate governance affect corporate social responsibility? *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1813–1822. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.3.001>

LAMPIRAN
Daftar Perusahaan Sampel

Perusahaan	Kode Negara
PETRON CORPORATION	PH
CHINA AVIATION OIL (SINGAPORE) CORP LTD	SG
THAI OIL PCL	TH
VIETNAM NATIONAL PETROLEUM GROUP	VN
BANGCHAK CORPORATION PCL	TH
PT UNITED TRACTORS TBK	ID
PETRONAS DAGANGAN BERHAD	MY
STAR PETROLEUM REFINING PCL	TH
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK	ID
BANPU PCL	PH
PILIPINAS SHELL PETROLEUM CORPORATION	PH
PETRON MALAYSIA REFINING & MARKETING BHD	MY
PT BAYAN RESOURCES TBK	ID
HENGYUAN REFINING COMPANY BERHAD	MY
PT INDIKA ENERGY TBK	ID
PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	ID
PT AKR CORPORINDO TBK	ID
PT BUKIT ASAM TBK	ID
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	ID
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK	ID
PT BUMI RESOURCES TBK	ID
PT ABM INVESTAMA TBK	ID
SEMIRARA MINING AND POWER CORPORATION	PH
PT HARUM ENERGY TBK	ID
PT ELNUSA TBK	ID
SINOSTAR PEC HOLDINGS LIMITED	SG
PT TBS ENERGI UTAMA TBK	ID
GEO ENERGY RESOURCES LIMITED	SG
BUMI ARMADA BERHAD	MY
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	ID
DYNA-MAC HOLDINGS LTD	SG
VELESTO ENERGY BERHAD	MY

REX INTERNATIONAL HOLDING LIMITED	SG
DELEUM BHD	MY
UZMA BERHAD	MY
T7 GLOBAL BERHAD	MY
PETRA ENERGY BERHAD	MY
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK	ID
PT RADIANT UTAMA INTERINSICO TBK	ID
RH PETROGAS LIMITED	SG
ATLANTIC NAVIGATION HOLDINGS (SINGAPORE) LIMITED	SG
KIM HENG LTD	SG
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	ID
PERDANA PETROLEUM BERHAD	MY
BAKER TECHNOLOGY LTD	SG
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	ID
COSMOSTEEL HOLDINGS LIMITED	SG
MTQ CORPORATION LIMITED	SG
AMOS GROUP LIMITED	SG
PACIFIC RADIANCE LTD	SG
ICON OFFSHORE BERHAD	MY
MENCAST HOLDINGS LTD	SG
HAI LECK HOLDINGS LIMITED	SG
PT ULIMA NITRA TBK	ID
E.A. TECHNIQUE (M) BERHAD	MY
CH OFFSHORE LTD	SG
NEW SILKROUTES GROUP LIMITED	SG
INTERRA RESOURCES LTD	SG
PT MITRA INVESTINDO TBK	ID
HEATEC JIETONG HOLDINGS LTD	SG
STEEL HAWK BERHAD	MY
ANNICA HOLDINGS LIMITED	SG
ADVANCED HOLDINGS LTD	SG
CAPALLIANZ HOLDINGS LIMITED	SG
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK	ID
HENGYANG PETROCHEMICAL LOGISTICS LIMITED	SG

LAMPIRAN

Tabulasi Data Penelitian

Perusahaan	Kode Negara	Tahun	Komite Audit (X1)	Kualitas Audit (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	CSR (Y)
PETRON CORPORATION	PH	2022	3	1	15.91939913	0.581196581
	PH	2023	3	1	15.893529370	0.743589744
CHINA AVIATION OIL (SINGAPORE) CORP LTD	SG	2022	6	1	14.22072097	0.094017094
	SG	2023	6	1	14.39633639	0.538461538
THAI OIL PCL	TH	2022	4	1	16.36987615	0.7777777778
	TH	2023	4	1	16.32284117	0.769230769
VIETNAM NATIONAL PETROLEUM GROUP	VN	2022	7	1	14.9642273	0.564102564
	VN	2023	7	1	15.0210193	0.692307692
BANGCHAK CORPORATION PCL	TH	2022	3	1	15.76310383	0.905982906
	TH	2023	3	1	16.11280987	0.863247863
PT UNITED TRACTORS TBK	ID	2022	3	1	16.00492968	0.452991453
	ID	2023	3	1	16.11724068	0.452991453
PETRONAS DAGANGAN BERHAD	MY	2022	3	1	14.75199372	0
	MY	2023	3	1	14.73251617	0.811965812
STAR PETROLEUM REFINING PCL	TH	2022	4	1	14.42044176	0.35042735
	TH	2023	4	1	14.4670902	0.794871795
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK	ID	2022	3	1	16.19341711	0.735042735
	ID	2023	3	1	16.16428348	0.846153846

BANPU PCL	PH	2022	4	1	16.35220621	0.829059829
	PH	2023	4	1	16.38048166	0.931623932
PILIPINAS SHELL PETROLEUM CORPORATION	PH	2022	3	1	14.55050335	0.837606838
	PH	2023	3	1	14.55084045	0.846153846
PETRON MALAYSIA REFINING & MARKETING BHD	MY	2022	2	1	13.89209767	0.717948718
	MY	2023	2	1	13.83831167	0.384615385
PT BAYAN RESOURCES TBK	ID	2022	3	1	15.18807586	0.393162393
	ID	2023	3	1	15.05223706	0.555555556
HENGYUAN REFINING COMPANY BERHAD	MY	2022	2	1	14.22135692	0.606837607
	MY	2023	2	1	14.02080799	0.606837607
PT INDIKA ENERGY TBK	ID	2022	4	1	15.09474073	0.897435897
	ID	2023	4	1	14.95113021	0.743589744
PT GOLDEN ENERGY MINES TBK	ID	2022	3	1	13.9369199	0.982905983
	ID	2023	3	0	14.08709526	0.948717949
PT AKR CORPORINDO TBK	ID	2022	3	1	14.3626385	0.837606838
	ID	2023	3	1	14.48975367	0.786324786
PT BUKIT ASAM TBK	ID	2022	4	1	14.8744904	0.931623932
	ID	2023	4	1	14.73762732	0.965811966
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK	ID	2022	3	1	14.78635652	0.811965812
	ID	2023	3	1	14.59842851	1
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK	ID	2022	3	0	14.26727829	0.846153846
	ID	2023	3	0	14.44390533	0.863247863
PT BUMI RESOURCES TBK	ID	2022	3	0	15.3169282	0.846153846

	ID	2023	3	0	15.25123631	0.837606838
PT ABM INVESTAMA TBK	ID	2022	3	1	14.49990908	0.923076923
	ID	2023	3	1	14.58408427	0.888888889
SEMIRARA MINING AND POWER CORPORATION	PH	2022	3	1	14.25510714	0.991452991
	PH	2023	3	1	14.24208226	1
PT HARUM ENERGY TBK	ID	2022	3	1	14.06143739	0.581196581
	ID	2023	3	1	14.30599489	0.623931624
PT ELNUSA TBK	ID	2022	4	1	13.23872158	0.376068376
	ID	2023	4	1	13.34202213	0.863247863
SINOSTAR PEC HOLDINGS LIMITED	SG	2022	3	0	12.81742748	0.376068376
	SG	2023	3	0	12.77565635	0.384615385
PT TBS ENERGI UTAMA TBK	ID	2022	3	1	13.70940532	0.641025641
	ID	2023	3	1	13.76193888	0.837606838
GEO ENERGY RESOURCES LIMITED	SG	2022	1	1	13.24108109	0.829059829
	SG	2023	1	1	13.75083123	0.854700855
BUMI ARMADA BERHAD	MY	2022	3	1	14.79276599	0.726495726
	MY	2023	3	1	14.69969937	0.726495726
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK	ID	2022	4	0	13.99309592	0.598290598
	ID	2023	4	0	14.12941359	0.897435897
DYNA-MAC HOLDINGS LTD	SG	2022	3	1	12.23065276	0.564102564
	SG	2023	3	1	12.47512038	0.658119658
VELESTO ENERGY BERHAD	MY	2022	5	1	13.45892046	0.854700855
	MY	2023	5	1	13.42516899	0.871794872

REX INTERNATIONAL HOLDING LIMITED	SG	2022	3	1	13.41287843	0.88034188
	SG	2023	3	1	13.32648393	0.888888889
DELEUM BHD	MY	2022	3	1	11.99382441	1
	MY	2023	3	1	11.81429004	0.658119658
UZMA BERHAD	MY	2022	1	0	12.56377088	0
	MY	2023	1	0	12.52481625	0.846153846
T7 GLOBAL BERHAD	MY	2022	3	0	12.36330784	0.623931624
	MY	2023	3	0	12.65249302	0.427350427
PETRA ENERGY BERHAD	MY	2022	4	1	11.86893151	0.555555556
	MY	2023	4	1	11.90028285	0.692307692
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK	ID	2022	3	1	12.3454867	0.435897436
	ID	2023	3	1	12.51289536	0.435897436
PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK	ID	2022	3	0	11.29696257	0
	ID	2023	3	0	11.37406398	0.581196581
RH PETROGAS LIMITED	SG	2022	4	1	11.43145507	0.282051282
	SG	2023	4	1	11.55713372	0.632478632
ATLANTIC NAVIGATION HOLDINGS (SINGAPORE) LIMITED	SG	2022	4	1	11.93625669	0.264957265
	SG	2023	4	1	12.04330663	0.367521368
KIM HENG LTD	SG	2022	1	0	11.64513121	0.521367521
	SG	2023	1	0	11.75053092	0.444444444
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	ID	2022	3	0	12.1518593	0.683760684
	ID	2023	3	0	12.179703	0.623931624
PERDANA PETROLEUM BERHAD	MY	2022	4	1	12.13587485	0

	MY	2023	4	1	12.19427182	0.384615385
BAKER TECHNOLOGY LTD	SG	2022	6	1	12.21651913	0.623931624
	SG	2023	6	1	12.26402243	0.615384615
PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK	ID	2022	3	0	11.22780636	0.452991453
	ID	2023	3	1	11.08793752	0.555555556
COSMOSTEEL HOLDINGS LIMITED	SG	2022	3	0	11.13018146	0.521367521
	SG	2023	3	0	11.22100426	0.418803419
MTQ CORPORATION LIMITED	SG	2022	3	1	11.45145883	0.376068376
	SG	2023	3	1	11.46408965	0.393162393
AMOS GROUP LIMITED	SG	2022	3	0	11.58117553	0.102564103
	SG	2023	3	0	11.34332759	0.393162393
PACIFIC RADIANCE LTD	SG	2022	3	0	11.61315082	1
	SG	2023	3	0	11.59104324	1
ICON OFFSHORE BERHAD	MY	2022	3	1	12.04781811	0.982905983
	MY	2023	3	1	11.97209802	0.521367521
MENCAST HOLDINGS LTD	SG	2022	3	0	11.915272	0.521367521
	SG	2023	3	0	11.82964309	0.538461539
HAI LECK HOLDINGS LIMITED	SG	2022	3	1	11.56031875	0.094017094
	SG	2023	3	1	11.50058288	0.487179487
PT ULIMA NITRA TBK	ID	2022	3	0	10.51776389	0.145299145
	ID	2023	3	0	10.7602656	0.136752137
E.A. TECHNIQUE (M) BERHAD	MY	2022	3	1	11.69023793	0
	MY	2023	3	1	11.56697136	0.521367521
CH OFFSHORE LTD	SG	2022	6	1	11.03820674	0.615384615

	SG	2023	6	1	10.90557059	0.623931624
NEW SILKROUTES GROUP LIMITED	SG	2022	3	0	10.33130952	0.367521368
	SG	2023	3	0	9.944778561	0.367521368
INTERRA RESOURCES LTD	SG	2022	3	0	10.9269272	0.461538462
	SG	2023	3	0	10.86103538	0.401709402
PT MITRA INVESTINDO TBK	ID	2022	3	0	10.31550634	0.495726496
	ID	2023	3	0	10.37668085	0.521367521
HEATEC JIETONG HOLDINGS LTD	SG	2022	4	0	9.727837109	0.341880342
	SG	2023	4	0	9.860683927	0.52991453
STEEL HAWK BERHAD	MY	2022	3	1	9.168507625	0.35042735
	MY	2023	3	1	9.328754803	0.427350427
ANNICA HOLDINGS LIMITED	SG	2022	3	0	9.307973627	0.051282051
	SG	2023	3	0	9.12405955	0.623931624
ADVANCED HOLDINGS LTD	SG	2022	3	1	10.3399271	0.709401709
	SG	2023	3	1	10.39398821	0.794871795
CAPALLIANZ HOLDINGS LIMITED	SG	2022	4	0	11.23601187	0.572649573
	SG	2023	4	0	11.23718514	0.205128205
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK	ID	2022	3	0	8.423660592	0.025641026
	ID	2023	3	0	9.698600165	0.025641026
HENGYANG PETROCHEMICAL LOGISTICS LIMITED	SG	2022	3	0	11.31637548	0.085470085
	SG	2023	3	0	11.25271773	0.521367521